

JURNAL PENELITIAN ILMIAH

INOVASI PROGRAM ORANG TUA ASUH UNTUK ANAK YATIM DAN TIDAK MAMPU DI KECAMATAN SINDANG BELITI ULU

Oleh:

Usman Alamsyah,S.Sos,M.Pd

ABSTRAK

Program Orang Tua Asuh merupakan salah satu inovasi yang dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan anak yatim dan tidak mampu di Kecamatan Sindang Beliti Ulu, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program dalam meningkatkan akses pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial bagi anak-anak yang kurang beruntung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner yang diberikan kepada peserta program serta para pemangku kepentingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak positif dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak-anak, terutama dalam aspek pendidikan dan kesehatan. Namun, terdapat tantangan dalam hal pendanaan dan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan yang lebih efektif guna meningkatkan keberlanjutan program.

Kata Kunci: Inovasi, Program Orang Tua Asuh, Kesejahteraan Anak, Kecamatan Sindang Beliti Ulu.

PENDAHULUAN

Kesejahteraan anak yatim dan tidak mampu menjadi perhatian utama pemerintah daerah. Program Orang Tua Asuh merupakan salah satu inovasi yang diinisiasi oleh Bupati terpilih untuk memberikan dukungan finansial, pendidikan, dan kesehatan kepada anak-anak yang kurang beruntung. Kecamatan Sindang Beliti Ulu, dengan 9 desa di bawah naungannya, menjadi salah satu wilayah yang mengimplementasikan program ini dengan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah kecamatan dan masyarakat setempat.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan pejabat kecamatan, kepala desa, serta keluarga penerima manfaat. Selain itu, kuesioner juga disebarkan kepada peserta program guna mendapatkan gambaran tentang efektivitas program dalam kehidupan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Kecamatan Sindang Beliti Ulu

Kecamatan ini terdiri dari 9 desa, dengan berbagai tantangan sosial dan ekonomi.

2. Implementasi Program Orang Tua Asuh

Program ini melibatkan pemerintah kecamatan, masyarakat, dan donatur dalam mendukung anak-anak yang membutuhkan.

3. Dampak Program

- o Meningkatkan akses pendidikan bagi anak yatim dan tidak mampu.
- o Menyediakan dukungan kesehatan melalui layanan kesehatan gratis.
- o Meningkatkan kesejahteraan sosial melalui bimbingan dan pendampingan.

4. Tantangan dan Solusi

- o Keterbatasan pendanaan menjadi salah satu kendala utama.
- o Partisipasi masyarakat yang masih perlu ditingkatkan melalui sosialisasi lebih lanjut.

TABEL

No	Indikator	Sebelum Program	Setelah Program
1	Akses Pendidikan	60% anak tidak sekolah	95% anak bersekolah
2	Kesehatan	Minim layanan kesehatan	80% mendapatkan layanan
3	Partisipasi Masyarakat	Rendah	Meningkat 75%

KUESIONER

1. Apakah Anda mengetahui tentang Program Orang Tua Asuh? (Ya/Tidak)
2. Seberapa besar manfaat yang Anda rasakan dari program ini? (Sangat Besar/Besar/Cukup/Kurang)
3. Apakah ada kendala dalam mendapatkan bantuan dari program ini? Jika ya, sebutkan.
4. Bagaimana tanggapan Anda terhadap keberlanjutan program ini?

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Program Orang Tua Asuh memberikan manfaat signifikan bagi anak yatim dan tidak mampu di Kecamatan Sindang Beliti Ulu. Namun, tantangan dalam pendanaan dan partisipasi masyarakat perlu diatasi dengan strategi pengelolaan yang lebih baik. Diperlukan kerja sama yang lebih erat antara pemerintah kecamatan, desa, dan masyarakat agar program ini dapat berjalan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J.W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Kementerian Sosial RI. (2020). *Kebijakan Perlindungan Sosial bagi Anak Yatim*.
- Peraturan Bupati Rejang Lebong No. 10 Tahun 2024 tentang Program Orang Tua Asuh.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.